

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA, diatur bahwa kelompok peminatan didasarkan pada nilai rapor SMP/MTS, nilai Ujian Nasional (UN) SMP/MTS, rekomendasi dan bimbingan guru konseling di SMP, hasil tes penempatan ketika mendaftar di SMA, dan hasil tes Psikolog. Pelaksanaan peminatan bagi mereka dikenalkan sebagai upaya untuk mengarahkan siswa tersebut sehingga siswa lebih mudah dalam menentukan jurusan di Perguruan Tinggi yang akan mengarah ke prosesnya.

SMA 1 Nawangan merupakan salah satu SMA di Kabupaten Pacitan yang belum sepenuhnya menerapkan kelima aturan tersebut, Siswa yang ingin berkonsultasi mengenai pemilihan fakultas yang mereka inginkan masih manual, sebatas perbincangan dengan guru dan belum terkomputerisasi. Proses penyampaian informasi yang akan dipilih oleh siswa dilakukan secara manual, sehingga siswa tidak dapat memperoleh informasi dengan cepat, kapan saja dan dimana saja Proses perekomendasi fakultas yang ada, berdasarkan nilai yang ada pada data sekolah tidak menggunakan data minat dari siswa yang bersangkutan. Guru mengalami kesulitan dalam pemberian saran karena banyak siswa yang berkonsultasi dengan karakter yang berbeda beda.

Oleh karena itu permasalahan yang timbul pada para siswa tingkat menengah atas tersebut dibutuhkan suatu fasilitas agar mereka bisa memilih

fakultas yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka ,agar dapat membantu mereka pada proses perkuliahanya nantinya.

Model yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Multiple Attribute Decesion Making (MSDM). Metode AHP dipilih karena metode ini menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki .Menurut Saaty (1993),hirarki didefenisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level diaman level pertama adalah tujuan,yang diikuti level faktor,kriteria,sub kriteria dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternatif .Suatu masalah kompleks dapat diuraikan kedalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.Selain itu juga karena AHP mampu memperhitungkan validasi sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang diperoleh dari pengambil keputusan .

Oleh sebab itu dengan latar belakang permasalahan diatas ,penulis berusaha mengambil tema dalam penelitian skripsi ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Membantu Menentukan Minat Siswa Kelas 3 Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Di SMAN 1 NAWANGAN Menggunakan Metode AHP”.Yang merupakan hasil pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Idam Kusuma Wardoyo Salah satu mahasiswa dari UIN SYARIF di Jakarta pada tahun 2011, yang berjudul “Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Fakultas di Perguruan Tinggi bebasis *mobile web*”.Dalam penelitian itu penulis menggunakan metode *incremental*

sebagai metode pengembangan sistem dan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai *interensi* sistem pakar yang digunakan .

Dalam penulisan penelitiannya Idam Kusumo Wardoyo hanya menggunakan tiga kriteria dari lima kriteria yang tersedia yaitu:

1. Perkembangan ilmu
2. Orang tua
3. Cita –cita
4. Prospek pekerjaan
5. Dan teman

Dari kelima kriteria tersebut Idam Kusumo Wardoyo hanya menggunakan 3 kriteria yang dipatenkan yaitu perkembangan ilmu, orang tua dan cita-cita, sedangkan dalam penulisan penelitian ini penulis menambahkan beberapa kriteria diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu
2. Orang tua
3. Cita cita
4. Kemampuan
5. Minat
6. Teman
7. Kondisi ekonomi
8. Lokasi

Dengan adanya penambahan kriteria dalam penelitian ini penulis berharap siswa bisa lebih terbantu dalam mengenali potensi mereka dengan lebih mudah dan tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang

sudah ditentukan sehingga akan mendapat hasil yang lebih akurat dalam menentukan perguruan tinggi sesuai bakat dan minat mereka.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu: bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu menentukan minat siswa kelas 3 dalam memilih perguruan tinggi di SMAN 1 Nawangan Pacitan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang terdapat diatas maka penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini .Batasan tersebut adalah:

1. Pembuatan aplikasi ini menggunakan input nilai psikotes yang dimiliki siswa untuk menentukan fakultas yang sesuai.
2. Fakultas yang digunakan dalam aplikasi ini hanya Teknik, sains (MIPA), kedokteran atau farmasi ,ekonomi manajemen, ekonomi akutansi, komunikasi Fisip, seni, psikologis dan administrasi.
3. Menggunakan metode Analytial Hierarchy (AHP) berdasarkan 8 kriteria yang disediakan (orangtua, cita-cita, kemampuan, perkembangan ilmu, teman, kondisi ekonomi, lokasi dan minat) serta 3 dari 8 fakultas yang disediakan.
4. Menggunakan bahasa pemrograman XHTML MP,MY SQL dan PHP

5. Aplikasi ini diimplementasikan di SMAN 1 Nawangan Pacitan kelas Tiga yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari Tugas Akhir ini ialah merancang dan membangun aplikasi yang dapat mendukung menentukan minat siswa kelas 3 dalam pemilihan Perguruan Tinggi di SMAN 1 Nawangan Pacitan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Membantu para siswa SMA untuk menentukan fakultas diperguruan tinggi
2. Membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai fakultas yang diinginkan

